

Music Of LOVE

Lily Dawis berbagi kisahnya menemukan sebuah metode gabungan musik, cerita, dan gerak, yang kemudian menjadi panduan anak-anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas dan kecerdasan mereka.

“Fokuslah pada pengembangan kreativitas anak dan cara berpikir yang mandiri, kemampuan yang benar-benar dibutuhkan di abad ke-21 ini. Kita punya komputer yang bisa kita minta untuk menempatkan semua informasi dalam kelompok-kelompok, menghitung lebih cepat daripada yang bisa kita lakukan, dan mengerjakan soal matematika yang rumit dalam waktu satu detik. Tapi tidak ada satu program komputer pun yang mampu menggantikan kreativitas dan kemampuan otak manusia untuk memecahkan masalah,” tulis Kathy Hirsh-Pasek, PH.D. & Roberta Michnick Golinkoff, PH.D., Diane Eyer, PH.D dalam buku *Einstein Never Used Flash Cards*. Membuat anak menghafal ternyata tidak sesulit mendorong anak untuk kreatif. Namun anak yang “pandai” karena menghafal sebagian besar ketika tumbuh dewasa tidak menjadi pemikir kreatif. Dengan tempo perubahan yang semakin cepat, *21st century problem solvers* adalah yang sangat kita butuhkan di masa yang akan datang.

Di lain pihak, musik selalu ada dalam tiap individu maupun sekitarnya, dan saya percaya bahwa musik adalah pemicu kreativitas. Dari jaman dahulu kala, dari peninggalan bersejarah berupa reliq dan alat musik kuno kita tahu bahkan manusia purba telah bermusik. Cara bergerak, berpikir, maupun berkomunikasi, semua disentuh oleh musik. Sekarang ini,

semakin banyak hasil riset mutakhir mendukung apa yang sebenarnya secara primal telah diketahui oleh tiap manusia; musik meningkatkan kualitas kehidupan dan berdampak sangat positif dalam mengoptimalkan kecerdasan, keseimbangan (*center of balance*), kemampuan linguistik, kesehatan emosi, mental & jasmani, kemampuan bermatematika serta tingkat kreativitas.

Bagi saya, musik adalah salah satu cara saya berkomunikasi dengan keluarga dalam kapasitas saya sebagai seorang ibu. Ada pesan, emosi dan percakapan yang terasa lebih lengkap jika dihantarkan dengan musik. Demikianlah saya bersenandung dan membuahkn beberapa puluh lagu orisinal sembari beraktivitas bersama keluarga maupun ketika memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan anak, lingkungan dan sebagainya. Genre lagu-lagu yang tercipta sangat luas, mulai dari *expression, lullaby, playing* sampai *environmental*. *Style pop, jazz, swing, pop-rock*, lagu kebangsaan, *world music, reggae* bahkan *rap* muncul di berbagai lagu.

James F. Sundah (produser dan pencipta lagu *evergreen Lilin Lilin Kecil*, dan banyak lagi) yang juga membantu saya menyusun album *Bubbles of Love*, pernah meramalkan, “Li, bersiap-siaplah, anak-anakmu akan bisa mengarang lagu juga, karena musik sudah begitu mendarah daging dalam hidup kalian, segala sesuatu bisa menjadi lagu.” Ternyata benar perkataan James. Ketika berusia